

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pancasila adalah sebuah ideologi bangsa Indonesia yang berfungsi untuk membentuk masyarakat yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, terutama untuk generasi muda. Pancasila dijadikan sebagai pedoman hidup bagi bangsa Indonesia, karena terdapat nilai dan prinsip yang terkandung dalam Pancasila. Pancasila merupakan ideologi terbuka sehingga ideologi Pancasila sangat terbuka, dinamis, serta dapat menyesuaikan perkembangan zaman yang terjadi di dalam maupun di luar negeri, baik dari segi perubahan sosial maupun dalam bentuk perubahan atau dikenal dengan *revolus* (Mudjiyanto et al., n.d.). Pancasila merupakan sebuah ideologi kokoh di Indonesia dimana apapun aktivitas kehidupan masyarakat berpedoman kepada Pancasila, terutama saat berhubungan dengan antar manusia yang berbeda-beda suku, ras, dan agama (Bhagaskoro, Utungga Pasopati, & Syarifuddin, 2019).

Pancasila adalah dasar falsafah negara Indonesia dan ideologi negara yang diharapkan menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia, sehingga dasar pemersatu, lambang persatuan dan kesatuan serta bagian pertahanan bangsa dan negara. Nilai Pancasila dasarnya adalah nilai-nilai filsafat yang mendasar yang dijadikan aturan dan dasar dari norma-norma yang berlaku dalam Indonesia. Hal tersebut berarti bahwa semua peraturan yang ada dan berlaku di Indonesia harus bersumber Pancasila. Pancasila adalah dasar negara dan menjadi pedoman bagi bangsa Indonesia. Sila-sila yang ada pada Pancasila harus diaplikasikan untuk

menciptakan sumber daya manusia Indonesia unggul dan nilai-nilai Pancasila menjadi ciri dari setiap insan individu Indonesia. Sebagaimana pada isi dari Pancasila memiliki nilai - nilai tersendiri pada setiap silanya. Karena pada zaman sekarang banyak perbuatan dan sikap anak-anak yang bersifat negatif dan tidak mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Dan ini yang menjadi kekhawatiran bagi semua orang, karena lunturnya nilai-nilai Pancasila yang seharusnya diterapkan pada kehidupan bermasyarakat.

Hal ini menjadi suatu tantangan bagi para orangtua untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila yang harus diterapkan pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Berdasarkan pernyataan diatas dapat kita ketahui bahwa nilai-nilai Pancasila itu sangatlah penting dalam penerapannya pada kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dapat mengilustrasikan bagaimana karakter dan sikap yang baik dan bermanfaat pada generasi muda. Maka dari itu, tugas bagi para orang tua lah yang patut menjadi contoh yang baik untuk generasi-generasi yang akan datang, agar generasi saat ini dapat meneruskan perjuangan bangsa ini dengan sebaik-baiknya. Nilai berarti suatu komponen yang fundamental dan bermanfaat bagi masyarakat (Ppkn & Listyaningsihunesaacid, 2020).

Nilai Pancasila merupakan salah satu wawasan kebangsaan yang harus dimiliki oleh generasi muda. Nilai Pancasila akan diwariskan oleh generasi tua ke generasi muda dengan melakukan suatu kegiatan dalam kehidupan sehari-hari secara terus-menerus, berulang-ulang, sehingga menjadi sebuah kebiasaan. Hal ini mampu membuat generasi muda untuk membentuk dan membuat konsepsi dalam cara pandang yang dilandasi akan kesadaran diri sebagai warga dari suatu negara

akan diri dan lingkungannya di dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dengan adanya konsepsi tersebut membuat generasi muda memiliki wawasan kebangsaan yang luas dan baik.

Pancasila merupakan dasar sekaligus ideologi bangsa dan Negara Indonesia, mengajarkan prinsip kehidupan, berbangsa, dan bernegara. Pancasila yang terdapat pada pembukaan UUD 1945 diuraikan lebih mendalam pada pasal-pasal yang berbunyi : nilai-nilai Pancasila menjadi nilai yang mengatur seluruh kehidupan berbangsa dan bernegara dari bidang pendidikan, hukum, politik, ekonomi, budaya, dan kemasyarakatan. Penguatan karakter menjadi kunci utama untuk menyiapkan generasi yang siap menghadapi tantangan pada abad ke-21. Karena itu, nilai tersebut harus tertanam di lingkungan pendidikan, keluarga, maupun masyarakat. Dengan identitas budaya Indonesia dan nilai-nilai Pancasila yang berakar dalam, generasi muda Indonesia ke depan akan menjadi masyarakat terbuka yang berkewargaan global dapat menerima dan memanfaatkan keragaman sumber, pengalaman, serta nilai-nilai dari beragam budaya yang ada di dunia, namun sekaligus tidak kehilangan ciri dan identitas khasnya. Kerja optimal organ pemerintah. Kedua, konsolidasi yang baik antara setiap elemen negara dan rakyat. Ketiga, semangat bela negara di setiap insan bangsa (Mudjiyanto et al., n.d.). Pendidikan budaya dan karakter bangsa memiliki tujuan untuk mempersiapkan generasi bangsa yang baik, yaitu bangsa yang berkemampuan, berkemauan seta mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sebagai bangsa indonesia (Sri Juliani. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan). Anak muda indonesia adalah aset penting bagi negara, dimana nantinya anak mudalah yang akan menjadi penerus pendiri bangsa yang akan menjadi pemimpin yang membawa

indonesia menjadi negara yang maju dan unggul. Orang tua sebagai pendidik pertama dan paling utama, berkepentingan langsung dalam mengupayakan membina perkembangan akan pentingnya pengetahuan nilai nilai Pancasila anak dari kecil ke dewasa, terutamanya ketika anak berada pada usia remaja

Implementasi nilai nilai Pancasila pada anak remaja di lingkungan Keluarga sangat penting sekali untuk ditanamkan dan diterapkan didalam kesehariannya. Sebab keluarga adalah pendidikan pertama bagi seorang anak untuk belajar, berkembang dan memahami lingkungannya anak muda indonesia adalah aset penting bagi negara, dimana nantinya anak mudalah yang akan menjadi penerus pendiri bangsa yang akan menjadi pemimpin yang membawa indonesia menjadi negara yang maju dan unggul. Orang tua sebagai pendidik pertama dan paling utama, berkepentingan langsung dalam mengupayakan membina perkembangan akan pentingnya pengetahuan nilai nilai Pancasila anak dari kecil ke dewasa, terutamanya ketika anak berada pada usia remaja.

Berdasarkan Observasi awal di lingkungan desa Kampung Padang Dusun Sidodadi A, Sidodadi B, Sidodadi C Untuk orangtua yang saya wawancarai mereka menjelaskan bahwa beberapa dari mereka mengajarkan mengenai pengimplementasian nilai – nilai Pancasila kepada anak tetapi ada juga dari beberapa orangtua yang juga tidak paham secara terperinci mengenai apa itu nilai – nilai Pancasila. Sehingga berangkat dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “implemenstasi nilai – nilai Pancasila yang dilakukan orangtua kepada anak remajanya di desa kampung padang”

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang mengedepankan pada kekuatan narasi atau deskriptif.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi nilai nilai Pancasila dari orangtua kepada anak remaja yang ada di Desa Kampung Padang, apakah orangtua memberikan pemahaman yang baik kepada anak remaja mengenai tentang pentingnya nilai nilai yang terkandung dalam Pancasila. Serta dalam proses kegiatan penelitian ini berlangsung peneliti mematokan usia bagi remaja yang diteliti yaitu dari umur 11-22 dengan jumlah remaja sebanyak 94.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas , maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana implemenstasi nilai – nilai Pancasila yang dilakukan orangtua kepada anak remajanya di Desa Kampung Padang Dusun Sidodadi A, Sidodadi B, Sidodadi C

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1.4.1 untuk mengetahui implemetasi nilai nilai Pancasila yang dilakukan oleh orangtua terhadap anak remajanya di Desa Kampung Padang Dusun Sidodadi A,B,C.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1.5.1 Manfaat Teoritis

1.5.1.1 Bagi peneliti sebagai landasan mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi tentang implementasi nilai - nilai Pancasila yang ditanamkan orangtua terhadap anak remajanya serta menambah wawasan keilmuan peneliti dalam pengimplentasian nilai - nilai Pancasila yang di tanamkan orangtua terhadap anak remajanya

1.5.1.2 Bagi PT sebagai bentuk informasi mengenai implementasi nilai - nilai Pancasila yang ditanamkan orangtua terhadap anak remajanya.

1.5.1.3 Bagi peneliti berikutnya sebagai bentuk referensi atau informasi untuk memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti berikutnya

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi Anak Remaja diharapkan penelitian ini dapat membantu dijadikan pedoman dalam bertindak dan mengambil sikap dalam kehidupan bergaul melalui Pengamalan Nilai – nilai Pancasila yang sudah di tanamkan dari orangtua dalam diri anak remajanya di desa kampung padang.

1.5.2.2 Bagi Orangtua diharapkan penelitian ini dapat membantu orangtua agar tetap mempertahankan nilai - nilai Pancasila sebagai pedoman dalam mendidik anak remajanya di desa kampung padang.

1.5.2.3 Bagi Stakeholder diharapkan dapat memberikan informasi baik melalui media elektronik ataupun media sosial agar wilayah lain dapat mengakses atau mengetahui informasi tentang implementasi nilai - nilai Pancasila yang dilakukan orangtua di desa kampung padang terhadap anak remajanya serta dapat membuat stakeholder agar selalu menanamkan nilai - nilai Pancasila pada diri masing-masing.